

ABSTRAK

Fitri, Hadiani. 2016. “Konstruksi Identitas Etnis Simalungun Di Era Otonomi Daerah Dalam Perspektif Gerakan Sosial”. Disertasi Program Doktor Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Promotor: Prof. Dr. Hotman Siahaan, Drs. Ko-Promotor: Prof. Dr. Ibnu Hajar Damanik, M.Si.

Studi ini bertujuan untuk menghasilkan temuan-temuan berupa konsep-konsep dan proposisi-proposisi tentang konstruksi identitas etnis Simalungun di era otonomi daerah dilihat dari eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi dalam perspektif gerakan sosial melalui fenomena Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Simalungun. Teori yang digunakan yaitu teori konstruksi Peter L. Berger dan teori gerakan sosial Ted R. Gurr.

Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Lokasi yang dipilih yaitu Pematang Raya, ibukota Kabupaten Simalungun. Jumlah informan 23 orang dan sumber data didapat melalui observasi, wawancara mendalam, teleconference, email, media sosial, institusi seperti KPUD Kabupaten Simalungun, Yayasan Museum Siantar dan internet.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa konstruksi identitas etnis Simalungun di era otonomi daerah berdasarkan dinamika eksternalisasi, proses konstruksi objektivasi dapat mengkonstruksi identitas etnis Simalungun melalui budaya dan organisasi yang ada dan internalisasi sebagai pencurahan diri terhadap gagasan-gagasan dari nilai-nilai kultural, ideologi yang di proses melalui objektivasi.

Gerakan sosial etnis Simalungun yang muncul sebagai fenomena dari Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Simalungun yang berhubungan dengan konstruksi identitas etnis Simalungun. Perseteruan pada Pemilihan Kepala Daerah bukan lagi ditujukan kepada salah satu kontestan atau kontestan lain, tetapi lebih tepat kepada KPUD Kabupaten Simalungun sebagai penyelenggara.

Kesimpulan studi ini yaitu konstruksi identitas etnis Simalungun melalui dinamika eksternalisasi, momen objektivasi dan internalisasi saling berhubungan satu sama lain yang tidak dapat dilihat dari satu momen saja yang dalam perspektif gerakan sosial sehubungan dengan fenomena Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Simalungun menunjukkan bahwa etnis Simalungun masih eksis.

Kata kunci: konstruksi identitas, gerakan sosial, pilkada, otonomi daerah, etnis Simalungun

ABSTRACT

Fitri, Hadiani. 2016. "Construction Of Simalungun Ethnic Identity In Regional Autonomy In Social Movement Perspective". Dissertation Doctoral Program Of Social Science, Faculty Of Social And Political Sciences, University Of Airlangga. Promotor: Prof. Dr. Hotman Siahaan, Drs. Co-Promotor: Prof. Dr. Ibnu Hajar Damanik, M.Si.

This study aims to result the findings of concepts and propositions about Simalungun ethnic identity construction in regional autonomy era. It can be seen from externalization, objectivation and internalization in social movement perspective through local election in Simalungun Regency. The theory that used to i.e. construction theory of Peter L. Berger and social movement theory of Ted R. Gurr.

The method used was a qualitative research with phenomenology approach. The location chosen is Pematang Raya, capital city of Simalungun. The number of informants 23 people and data source obtained through observation, in-depth interviews in person, teleconference, email, social media, institutions such as the General Election Commission Simalungun, the Foundation Museum Siantar and internet.

The result of the study showed that identity construction of Simalungun ethnic in regional autonomy based on externalization dynamic, objectivation of construction process can construct Simalungun ethnic identity through the existing cultures and organizations and internalization as self outpouring to ideas of cultural values, ideology processed through objectivation.

Social movement of Simalungun ethnic arises as phenomenon of local election in Simalungun Regency related to identity construction of Simalungun ethnic. The feud in local election is no longer addressed to one contestant or the other contestants, but it is more appropriate to the Election Commission Simalungun Regency as an organizer.

Conclusion of this study was identity construction of Simalungun ethnic through externalization dynamic, objectivation moment and internalization interrelated that can't be seen from only one moment are social movement perspective in connection with local election phenomenon in Simalungun Regency showed that Simalungun ethnic still exist.

Keywords: identity construction, social movement, local election, regional autonomy, Simalungun ethnic